

Analisis pelaksanaan pemeriksaan pajak kriteria seleksi

Hutasoit, Sahappon

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=81065&lokasi=lokal>

Abstrak

Peranan penerimaan pajak dalam mendukung pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dari tahun ke tahun senantiasa meningkat. Dalam APBN tahun 2003 misalnya, kontribusi pajak dalam mendukung pembiayaan belanja negara mencapai 70%. Bahkan secara nominal, jumlah penerimaan pajak dalam tiga tahun terakhir menyamai total penerimaan pajak selama sepuluh tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa peranan pajak akan semakin menentukan bagi jalannya roda pemerintahan di masa yang akan datang.

Salah satu proses administrasi pajak yang sangat berperan penting dalam pengamanan penerimaan negara adalah pemeriksaan pajak. Pada tahun 2003, mulai digencarkan Pemeriksaan Kriteria Seleksi walaupun sebenarnya telah diperkenalkan sejak tahun 1999. Karakteristik khas dari jenis pemeriksaan ini adalah peranan komputerisasi agar pemilihan wajib pajak menjadi lebih obyektif dan memenuhi rasa keadilan bagi wajib pajak.

Penelitian ini mencoba menganalisis pelaksanaan pemeriksaan kriteria seleksi yang telah dilakukan Direktorat Jenderal Pajak. Data yang digunakan bersumber dari literatur-literatur, peraturan pemeriksaan, dan sumber lainnya. Kesemuanya digunakan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan jenis pemeriksaan ini.

Sebagai konsekuensi administrasi pajak yang menganut sistem self assessment, pihak pemerintah haruslah secara sistematis menata dan menguji kepatuhan wajib pajak. Biasanya, keterbatasan personil mengakibatkan ketidakmungkinan setiap SPT diperiksa dengan cermat, sehingga dibutuhkan sebuah program investigasi dan pemeriksaan pajak yang terencana dengan baik. Sistem pemeriksaan kriteria seleksi bertujuan mengefektifkan pengujian kepatuhan wajib pajak sehingga mampu menjaga penerimaan negara serta menumbuhkan respek wajib pajak terhadap langkah pemeriksaan pajak itu sendiri. Lebih jauh lagi, program tersebut haruslah memiliki kemampuan mencapai target rencana tahun ini, untuk tahun depan tidak dapat ditawartawar harus dapat menentukan SPT-SPT yang akan diperiksa.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari buku-buku, majalah-majalah, koran, peraturan perundang-undangan dan sumber tertulis lainnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori sebagai pemecahan masalah serta acuan terhadap fenomena atau kondisi yang terjadi.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa jenis pemeriksaan dapat berubah tiap tahunnya Selain itu terjadi peningkatan volume pemeriksaan yang cukup tinggi yang mengakibatkan pula pemeriksaan terus menerus atas seorang wajib pajak. Tetapi di lain pihak, dengan diterapkannya kebijakan pemeriksaan kriteria seleksi, target penerimaan pajak dari pemeriksaan pajak dapat tercapai walaupun tidak terjadi pada seluruh Kantor

Wilayah.